

Upaya Penggunaan Media Jam dan Mengenal Satuan Waktu pada Pembelajaran Matematika untuk Siswa Kelas 1 di SDN Benda Baru 03

Nabilah Dwi Astuti¹, Linda Astriani²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Banten

lindastriani@umj.ac.id

Abstrak. Pembelajaran matematika pada tingkat sekolah dasar memainkan peran penting dalam memperkenalkan konsep-konsep dasar kepada siswa, termasuk pengenalan waktu dan penggunaan jam. Artikel ini membahas penerapan media jam dan pengenalan satuan waktu dalam pembelajaran matematika untuk siswa kelas 1 di SDN Benda Baru 03. Tujuan dari artikel ini adalah untuk menyoroti pentingnya memahami konsep waktu sejak dini dan bagaimana pendekatan ini dapat meningkatkan pemahaman matematika siswa secara keseluruhan. Dengan menggunakan pendekatan interaktif dan melibatkan media visual seperti jam besar, siswa dapat dengan lebih mudah memahami konsep jam, menit, dan hubungan waktu lainnya. Artikel ini juga membahas langkah-langkah praktis dalam mengimplementasikan pembelajaran ini di kelas, serta manfaatnya bagi perkembangan keterampilan hidup dan kognitif siswa. Melalui pendekatan yang sistematis dan terarah, diharapkan artikel ini dapat memberikan panduan yang bermanfaat bagi pendidik untuk meningkatkan pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar.

Kata kunci: Media Jam dan Satuan Waktu, Matematika, Sekolah Dasar

1. Pendahuluan

Pembelajaran matematika pada tingkat sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dasar pemahaman konsep-konsep matematis bagi siswa. Pemahaman ini harus mampu memberikan kesempatan siswa untuk mengkonstruksi konsep matematika agar dapat semakin efektif (Masitoh & Sufyani, 2022). Salah satu konsep matematika yang dapat diperkenalkan sejak dini adalah pengenalan waktu dan penggunaan jam. Memahami waktu bukan hanya keterampilan praktis dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga merupakan fondasi untuk memahami konsep-konsep matematika yang lebih kompleks di masa depan.

Di SDN Benda Baru 03, pembelajaran ini tidak hanya diarahkan untuk memperkenalkan konsep dasar seperti angka dan hitungan, tetapi juga untuk memastikan bahwa setiap siswa memahami dan dapat menerapkan penggunaan jam serta mengenal satuan waktu dengan baik. Pembelajaran ini akan direalisasikan menggunakan media belajar. Media belajar merupakan sebuah benda nyata yang dibuat, disusun dan digunakan untuk membantu mengembangkan konsep pembelajaran matematika (Nahdiyah, 2020). Media belajar yang digunakan saat ini adalah media jam. Dengan memanfaatkan media jam dan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan kognitif siswa kelas 1, diharapkan mereka dapat membangun pondasi yang kokoh dalam memahami waktu sejak dini. Memahami waktu memiliki keterkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari karena merujuk pada aktivitas siswa yang dilakukan seperti waktu berangkat, waktu pulang dan sebagainya (Falentina et al., 2024). Pemahaman akan waktu akan meningkatkan kesadaran bagi siswa dalam mengelola aktivitasnya.

Artikel ini akan mengulas secara mendalam tentang penerapan media jam dan pengenalan satuan waktu dalam pembelajaran matematika untuk siswa kelas 1 di SDN Benda Baru 03. Diskusi akan mencakup signifikansi konsep waktu dalam kurikulum pendidikan, strategi implementasi dalam konteks kelas, serta manfaat bagi perkembangan akademik dan pribadi siswa. Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang komprehensif bagi pendidik dan pembaca lainnya tentang bagaimana pendekatan ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika pada tingkat sekolah dasar.

Pada tingkat pendidikan dasar, pemahaman konsep waktu, termasuk penggunaan jam, merupakan aspek penting dalam pembelajaran matematika. Siswa kelas 1 SDN Benda Baru 03 sering menghadapi tantangan dalam memahami satuan waktu seperti jam, menit, dan detik. Kurikulum yang berorientasi pada pembelajaran aktif dan keterlibatan siswa menuntut pendekatan yang kreatif dalam pengajaran. Sehingga, dengan diberikannya pemahaman siswa mengenai konsep waktu akan dapat memenuhi kompetensi dasar yang diwajibkan oleh kurikulum mata pelajaran matematika (Mardianto, 2023).

Penggunaan media jam dalam konteks ini menjadi solusi yang menarik untuk meningkatkan pemahaman siswa. Media ini tidak hanya memvisualisasikan konsep waktu secara konkret tetapi juga membantu siswa menginternalisasi hubungan antara jam, menit, dan detik secara lebih mendalam. Melalui penerapan media jam, diharapkan siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik dan mempertajam kemampuan mereka dalam membedakan serta mengaplikasikan satuan waktu dalam situasi sehari-hari.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa integrasi media dalam pembelajaran matematika dapat secara signifikan meningkatkan prestasi belajar siswa (Wijayanti, 2015). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak penggunaan media jam terhadap pemahaman siswa terhadap konsep waktu di kelas 1 SDN Benda Baru 03. Melalui pendekatan eksperimen dengan kelompok kontrol, penelitian ini akan mengevaluasi efektivitas media jam dalam mendukung pencapaian kompetensi matematika pada tingkat awal pendidikan dasar.

Dengan demikian, penting untuk mengeksplorasi bagaimana penggunaan media jam dapat diterapkan secara efektif dalam kurikulum pendidikan matematika untuk siswa kelas 1. Hal ini tidak hanya akan memperkaya pengalaman belajar siswa tetapi juga meningkatkan keterampilan mereka dalam mengelola dan memahami konsep waktu secara komprehensif.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dapat digunakan untuk artikel tentang penerapan penggunaan media jam dan mengenal satuan waktu pada pembelajaran matematika untuk siswa kelas 1 di SDN Benda Baru 03 dapat meliputi beberapa pendekatan berikut :

1. Studi Kasus

Pendekatan studi kasus dapat digunakan untuk menggambarkan secara mendetail bagaimana penerapan media jam dan pengenalan satuan waktu dilakukan di SDN Benda Baru 03. Ini melibatkan pengamatan langsung terhadap interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran waktu, serta dampaknya terhadap pemahaman dan keterlibatan siswa.

2. Penelitian Tindakan Kelas

Metode penelitian tindakan kelas memungkinkan guru untuk secara sistematis merencanakan, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan praktik pembelajaran mereka terkait penggunaan jam dan satuan waktu. Dengan melakukan siklus perencanaan,

tindakan, observasi, dan refleksi, guru dapat menyesuaikan pendekatan mereka sesuai dengan respons siswa dan hasil pembelajaran yang diinginkan.

3. Survei dan Wawancara

Survei dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari pendekatan dan pendapat guru serta siswa tentang efektivitas penggunaan media jam dalam pembelajaran waktu. Wawancara dengan guru dan siswa juga dapat memberikan wawasan mendalam tentang pengalaman mereka dalam memahami dan mengaplikasikan konsep waktu dalam pembelajaran matematika.

4. Pengamatan Partisipatif

Pendekatan ini melibatkan peneliti (atau pengamat) yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas untuk memahami secara mendalam bagaimana media jam digunakan dalam praktik sehari-hari, bagaimana siswa berinteraksi dengannya, dan bagaimana guru merespons serta mengarahkan pembelajaran.

5. Analisis Dokumen

Mengumpulkan dan menganalisis dokumen seperti rencana pelajaran, materi ajar, dan hasil evaluasi siswa dapat memberikan gambaran yang lebih luas tentang bagaimana materi pengenalan waktu dan penggunaan media jam diintegrasikan dalam kurikulum sekolah.

Dengan menggunakan kombinasi metode-metode ini, artikel dapat menyajikan gambaran komprehensif tentang implementasi penggunaan media jam dan pengenalan satuan waktu dalam pembelajaran matematika untuk siswa kelas 1 di SDN Benda Baru 03, serta efektivitasnya terhadap pemahaman siswa dan pengembangan keterampilan mereka dalam mengelola waktu secara efektif.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian

Studi ini menginvestigasi penerapan penggunaan media jam dan pengenalan satuan waktu dalam pembelajaran matematika untuk siswa kelas 1 di SDN Benda Baru 03. Metode penelitian yang digunakan meliputi observasi partisipatif dan analisis terhadap respons siswa terhadap penggunaan media jam dalam pembelajaran. Hasil Studi:

1. Implementasi Media Jam

Penggunaan media jam visual telah terbukti efektif dalam membantu siswa kelas 1 untuk memahami konsep dasar waktu seperti jam, menit, dan hubungan waktu lainnya. Media jam yang digunakan memiliki ukuran yang sesuai dan desain yang menarik bagi siswa, sehingga memfasilitasi pemahaman visual yang lebih baik.

2. Peningkatan Pemahaman Konsep Waktu

Siswa menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mereka untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan waktu dalam berbagai satuan, seperti jam penuh, setengah jam, dan seperempat jam. Mereka dapat mengaitkan konsep ini dengan aktivitas sehari-hari, seperti jadwal sekolah dan kegiatan di rumah.

3. Respon Siswa terhadap Media Jam

Respons siswa terhadap penggunaan media jam sangat positif. Mereka menunjukkan keterlibatan yang tinggi dalam aktivitas yang melibatkan manipulasi jam dan pemecahan masalah terkait waktu yang diberikan oleh guru. Media ini tidak hanya memfasilitasi pemahaman mereka tetapi juga meningkatkan minat mereka terhadap pembelajaran matematika.

4. Keterlibatan Aktif dalam Pembelajaran
Penggunaan media jam mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran matematika. Mereka tidak hanya mengamati, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam aktivitas seperti pengaturan waktu dan membandingkan waktu antara satu aktivitas dengan aktivitas lainnya.
5. Pengembangan Keterampilan Kognitif
Pembelajaran waktu dengan menggunakan media jam juga memberikan kontribusi signifikan pada pengembangan keterampilan kognitif siswa, termasuk kemampuan berpikir logis, analitis, dan memecahkan masalah. Siswa belajar untuk membuat prediksi tentang waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas tertentu dan mengevaluasi efisiensi waktu mereka.

Siklus 1

1. Tujuan: Memperkenalkan siswa pada konsep jam dan satuan waktu dasar (jam, menit).
2. Kegiatan:
 - Menggunakan model jam yang besar dan menarik perhatian siswa.
 - Mengajarkan bagian-bagian jam (jarum jam, jarum menit, angka-angka pada jam).
 - Bermain peran dengan siswa untuk menunjukkan berbagai waktu yang sederhana (misalnya pukul 03.00, pukul 05.00).

Siklus 2: Penerapan dan Penggunaan

1. Tujuan: Menerapkan pemahaman siswa tentang jam dan satuan waktu dalam konteks kehidupan sehari-hari.
2. Kegiatan:
 - Bermain peran dengan skenario waktu yang lebih kompleks (misalnya pukul 2:30, pukul 4:45).
 - Menggunakan worksheet atau permainan interaktif untuk mempraktikkan membaca jam.
 - Mengajak siswa untuk membuat jadwal harian mereka sendiri dengan mencatat waktu-waktu penting.
 - Memberikan tugas rumah untuk meminta siswa melacak waktu berbagai kegiatan di rumah mereka.

Evaluasi dan Penilaian:

- Menggunakan lembar observasi untuk melihat seberapa baik siswa dapat membaca jam dan memahami konsep waktu.
- Melakukan ujian sederhana tentang penggunaan jam dan satuan waktu untuk mengukur pemahaman siswa.
- Mengadakan diskusi kelompok kecil untuk mengevaluasi pemahaman siswa dan memberikan umpan balik.

Dengan mengikuti siklus ini, diharapkan siswa dapat memperoleh pemahaman yang kuat tentang penggunaan jam dan mengenal satuan waktu secara efektif dalam pembelajaran matematika mereka.

Tabel 1.

Hasil Survey Penelitian

Aktivitas	Jumlah siswa yang Tercapai	Jumlah siswa yang Belum Tercapai
Media jam dan pemahaman konsep waktu	29	-
Aktif dalam pembelajaran	29	-
Mengerjakan lembar kerja siswa	20	9

NO	NAMA	NILAI	KATEGORI
1	AL	80	Cukup
2	AH	75	Kurang
3	AR	85	Cukup
4	AD	75	Kurang
5	AN	65	Kurang
6	AS	90	Baik
7	AT	80	Cukup
8	BA	60	Kurang
9	BO	85	Cukup
10	DC	75	Kurang
11	DF	85	Cukup
12	DH	90	Baik
13	DK	100	Baik
14	DT	95	Baik
15	EA	50	Kurang
16	EH	65	Kurang
17	FG	80	Cukup
18	FT	87	Cukup
19	HB	77	Cukup
20	HS	88	Cukup
21	JB	80	Cukup
22	JF	70	Kurang
23	LF	85	Cukup
24	LI	90	Baik

25	MH	85	Cukup
26	NA	90	Baik
27	NZ	70	Kurang
28	XY	80	Cukup
29	YZ	90	Baik

3.2 Pembahasan

Penerapan media jam dalam pembelajaran matematika untuk siswa kelas 1 di SDN Benda Baru 03 memiliki dampak positif yang signifikan. Beberapa hal yang perlu dibahas adalah :

1. Keefektifan Media Visual

Media jam tidak hanya sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai alat untuk mengaktifkan pemahaman konsep waktu secara lebih menyeluruh. Penggunaan visual yang tepat dapat mengatasi hambatan siswa terhadap konsep waktu yang abstrak.

Gambar 1.

Media Jam



2. Pentingnya Interaksi Langsung

Interaksi langsung dengan media jam memungkinkan siswa untuk belajar secara langsung melalui pengalaman. Hal ini konsisten dengan teori belajar konstruktivis, di mana siswa aktif dalam membangun pemahaman mereka sendiri tentang konsep-konsep matematika.

3. Implikasi untuk Pengajaran di Masa Depan

Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa pendekatan interaktif dan berbasis pengalaman dalam mengajar waktu dapat menjadi model yang efektif untuk diterapkan di sekolah lain. Guru perlu mempertimbangkan strategi yang melibatkan penggunaan media visual dalam menyampaikan konsep waktu secara efektif.

Gambar 2.

Pendekatan Interaktif



4. Simpulan dan Saran

4.1 Simpulan

Implementasi penggunaan media jam dan pengenalan satuan waktu dalam pembelajaran matematika untuk siswa kelas 1 di SDN Benda Baru 03 adalah langkah yang penting dan bermanfaat dalam memperkenalkan konsep waktu secara efektif kepada siswa muda. Berdasarkan hasil dan pembahasan dari artikel ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan yang penting :

1. **Pentingnya Penggunaan Media Visual**
Penggunaan media jam visual membantu siswa memahami konsep waktu dengan lebih baik. Jam-jam yang besar dan jelas memungkinkan siswa untuk melihat dan memanipulasi jarum jam, sehingga mereka dapat menginternalisasi konsep jam, menit, dan hubungan waktu lainnya dengan lebih baik.
2. **Peningkatan Pemahaman Konsep Waktu**
Melalui pendekatan interaktif dan praktis, siswa menunjukkan peningkatan dalam pemahaman mereka terhadap satuan waktu seperti jam penuh, setengah jam, dan seperempat jam. Mereka juga dapat mengaitkan konsep ini dengan aktivitas sehari-hari mereka, seperti jadwal sekolah dan rutinitas di rumah.
3. **Keterlibatan Aktif Siswa**
Siswa menunjukkan keterlibatan yang tinggi dalam aktivitas yang melibatkan media jam. Mereka tidak hanya mengikuti, tetapi juga aktif dalam memanipulasi jam dan mengatasi tantangan yang diberikan oleh guru, sehingga memperdalam pemahaman mereka tentang waktu.
4. **Pengembangan Keterampilan Kognitif**
Selain memahami konsep matematis dasar, pembelajaran waktu juga membantu dalam pengembangan keterampilan kognitif siswa, seperti berpikir logis, analitis, dan kemampuan memecahkan masalah.
5. **Implikasi untuk Pendidikan**
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan interaktif dan berbasis pengalaman dalam mengajar waktu efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Guru perlu terus mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

Dengan demikian, penerapan penggunaan media jam dan pengenalan satuan waktu tidak hanya memperkaya kurikulum matematika, tetapi juga mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang esensial untuk kehidupan sehari-hari dan pembelajaran matematis yang lebih lanjut di masa depan. Diharapkan artikel ini memberikan panduan yang berguna bagi pendidik dalam mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih baik untuk menyampaikan konsep waktu secara efektif kepada siswa kelas 1.

4.2 Saran

Berikut adalah beberapa saran untuk artikel tentang penerapan penggunaan media jam dan mengenal satuan waktu dalam pembelajaran matematika untuk siswa kelas 1 di SDN Benda Baru 03 :

1. Materi Pembelajaran yang Varied dan Menarik
Penting untuk terus mengembangkan materi pembelajaran yang menggunakan media jam secara kreatif dan menarik. Guru dapat merancang berbagai aktivitas, seperti permainan berbasis waktu, simulasi perjalanan waktu, atau eksplorasi waktu dalam konteks sehari-hari untuk memperkuat pemahaman siswa.
2. Inovasi dalam Penggunaan Teknologi: Memanfaatkan teknologi seperti aplikasi atau perangkat lunak interaktif yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan konsep waktu secara visual dan praktis. Contohnya adalah menggunakan aplikasi simulasi jam digital atau permainan edukatif yang mengintegrasikan latihan waktu dengan cara yang menarik.
3. Penguatan Kolaborasi dengan Orang Tua: Sekolah dapat memfasilitasi sesi pelatihan untuk orang tua tentang pentingnya pengenalan waktu di rumah dan bagaimana mereka dapat mendukungnya. Ini dapat mencakup saran praktis tentang aktivitas yang dapat dilakukan di rumah untuk memperkuat pemahaman waktu anak-anak.
4. Pendekatan Berbasis Proyek: Mengembangkan proyek-proyek atau tugas-tugas proyek yang memungkinkan siswa untuk mengaplikasikan pemahaman mereka tentang waktu dalam konteks yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Misalnya, membuat jadwal harian atau menyusun rencana kegiatan berdasarkan waktu yang diberikan.
5. Evaluasi dan Penyesuaian Kontinu: Penting untuk melakukan evaluasi terus-menerus terhadap efektivitas penggunaan media jam dan pengenalan satuan waktu dalam pembelajaran. Guru dapat mengumpulkan umpan balik dari siswa dan melakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan untuk memastikan bahwa semua siswa memahami konsep waktu dengan baik.

5. Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang memberikan fasilitas dalam melakukan penelitian ini. Demikian pula kami menyampaikan terima kasih kepada pihak mitra yaitu SDN Benda Baru 03 yang memberikan izin melakukan penelitian.

Daftar Pustaka

Falentina, A., Arienda Pradityas, A., Eva, L., & Dian Anggraeni, M. (2024). Pembelajaran Matematika Pada Kurikulum Merdeka Tentang Pengukuran Waktu Di Sekolah Dasar. *Elementary Journal*,

7(1), 1–16.

- Mardianto, D. (2023). Penggunaan Media Kalender Dan Jam Analog Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Tentang Waktu Pada Siswa Kelas III SD Negeri 09 2x11 Enam Lingsung. *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 02(03), 644–653.
- Masitoh, I., & Sufyani, P. (2022). Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Dan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Kelas V Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Eksploratif. 4, 1–11.
- Nahdiyah, F. (2020). Learning By Doing Media Belajar Jam Dinding dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Educreative: Jurnal Pendidikan Kreativitas Anak*, 5(2), 190–196. <https://doi.org/10.37530/edu.v5i2.88>
- Wijayanti, I. L. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Jam Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Pengukuran Sudut Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 861–870.